

ABSTRAK

Lina Karlina: *Adaptasi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Program Berita Berbahasa Sunda*

Bahasa jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa pers. Oleh karena itulah, penggunaan dan pengemasan bahasa dalam hal menginterpretasikan sebuah berita sangat berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan masyarakat, baik itu dalam membaca, melihat ataupun mendengar sebuah informasi di media cetak, *online*, radio bahkan media televisi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan bahasa jurnalistik di media televisi terkhusus pada sebuah program berita berbahasa sunda yakni program Kalawarta di TVRI Jawa Barat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah bagaimana penerapan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik, proses penggunaan bahasa jurnalistik pada program bahasa jurnalistik dan juga hambatan dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada program berita berbahasa Sunda (Kalawarta).

Penelitian ini menggunakan konsep A.S Haris Sumadiria (2016), terdapat 15 prinsip bahasa jurnalistik untuk televisi yakni gaya ringan bahasa sederhana, penggunaan prinsip ekonomi kata, gunakan ungkapan lebih pendek, gunakan kata sederhana, gunakan kata sesuai konteks, hindari ungkapan bombastis, hindari istilah teknis tidak dikenal, hindari ungkapan klise dan eufimisme, gunakan kalimat tutur, reporter yang harus objektif, jangan mengulangi informasi, istilah harus diuji kembali, harus kalimat aktif dan terstruktur, jangan terlalu banyak angka dan berhati-hati dalam pencantuman jumlah korban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan program televisi terkhusus program berita tetap berpedoman terhadap prinsip-prinsip bahasa jurnalistik televisi, walaupun program berita tersebut menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa penyampaiannya. Pada sisi prosesnya, berita yang ditayangkan pada program berita tersebut memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan, pemilihan, penerjemahan dan penayangan.

Penelitian yang diperoleh terkait penggunaan bahasa jurnalistik pada program berita berbahasa Sunda di TVRI Jawa Barat ini memiliki dua hambatan yakni hambatan finansial yang mengakibatkan program berita Kalawarta belum bisa berdiri sendiri dan hambatan yang lainnya ada pada sumber daya manusia yang memiliki latar belakang berbeda sehingga tidak semua kru TVRI Jawa Barat mengerti bahasa Sunda.

Kata Kunci : Bahasa Jurnalistik, Program Berita, Bahasa Sunda